



BERDALIH MENUNGGU BANTUAN

Kota Yogya 'Diserbu' Gepeng dari Luar Daerah

YOGYA (KR) - Meski sejak awal Ramadan patroli keberadaan gelandangan dan pengemis (gepeng) sudah diintensifkan, namun mendekati Lebaran kali ini serbuannya tidak terhindarkan. Gepeng yang berada di pinggir-pinggir jalan wilayah Kota Yogya masih kerap ditemui meski setiap hari dirazia.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengatakan razia gepeng yang dilakukan selama Ramadan ini dilakukan lebih masif dari biasanya karena dijalankan bersamaan dengan program sapa warga pandemi Covid-19. "Rata-rata dalam sehari bisa lima hingga sepuluh orang yang berhasil kami jaring. Pernah bahkan mendapat

dua puluh gelandangan," tandasnya, Kamis (21/5).

Sebelumnya, operasi gepeng dilakukan hanya sekadar pembinaan karena Dinas Sosial DIY belum menerima gepeng hasil operasi mengingat pencegahan Covid-19. Akan tetapi sejak pekan lalu, DIY sudah membuka kembali tempat penampungan gepeng hasil razia. Hal itu

pun menjadikan kegiatan razia semakin intensif.

Agus mengaku, setiap gepeng yang ditertibkan alasannya hampir seragam yakni untuk menunggu bantuan dari kaum dermawan. Para gepeng itu biasanya mangkal sejak siang atau sore hari.

"Sebagian mereka pura-pura membawa becak maupun gerobak kemudian duduk lesehan di pinggir jalan. Setiap hari akan terus kami razia," imbuhnya.

Diprediksi, jumlah gepeng yang bertengger di pinggir jalan akan berkurang usai Lebaran. Mayoritas dari mereka ternyata juga bukan penduduk Kota Yogya. Dari identi-

tas yang didata oleh petugas, asal daerahnya bervariasi mulai dari Magelang, Ciamis bahkan Lampung.

Sementara untuk meredam serbuan gepeng di wilayah Kota Yogya, Agus mengimbau setiap dermawan agar tidak memberikan bantuan di jalanan. Bantuan justru akan lebih bermanfaat dan bijak jika disalurkan ke panti sosial maupun kelurahan sebagai lumbung pangan. "Memberikan bantuan di jalan juga sudah dilarang oleh Dinas Sosial. Kami tidak melarang aktivitas sosial tetapi harus tepat sasaran serta tidak menimbulkan masalah baru," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005